

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses yang dilakukan individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh (Setiawan, 2017). Dalam pembelajaran salah satu kemampuan yang harus ditingkatkan pada siswa yaitu kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah suatu keterampilan berpikir dalam pemecahan masalah secara rasional dan efektif serta harus dimiliki seseorang yang dikembangkan sejak pendidikan dasar (Puspitasari & Nurhayati, 2019). Dengan dikembangkan dari tingkat paling dasar diharapkan siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi di dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari secara logika dan kritis. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka (dengan banyak kemungkinan penyelesaian), menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu yang penting dalam pendidikan sehingga perlu dikembangkan pada siswa dengan cara mewujudkan situasi

pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada siswa harus dimulai dari pembelajaran yang membuat siswa aktif (Hertanto, 2020 & Ikhsan 2017). Begitu pentingnya peranan kemampuan berpikir kritis bagi kehidupan sehari-hari, seharusnya guru dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan digemari oleh siswa. Pembelajaran di kelas lebih menekankan pada diskusi kelompok membahas topik/permasalahan yang diberikan oleh guru dengan level kognitif yang lebih tinggi. Diskusi kelompok akan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan kritis untuk menggali informasi dalam penyelesaian permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di UPT SDN 5 Makale, terdapat masalah yang ditemukan pada kelas V yaitu kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPAS, masalah ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa sulit mengingat materi, menganalisis atau menerapkan. Permasalahan lainnya yaitu Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang dapat menunjang proses pembelajaran dan tidak adanya hal yang dapat membangkitkan kemampuan dalam berpikir kritis pada siswa disebabkan dalam pembelajaran hanya sebatas pertanyaan tahu atau tidak tahu tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir kritis.

Dalam pembelajaran diperlukan media yang kreatif dan inovatif untuk membuat kemampuan berpikir kritis siswa meningkat. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar pesan itu sampai kepada peserta didik dengan baik. Dengan adanya

media pembelajaran memudahkan guru dalam melakukan proses belajar mengajar begitu banyak alat-alat dan strategi yang digunakan untuk dijadikan media pembelajaran, apalagi di zaman modern saat ini, dimana peralatan yang serba canggih, mulai dari media audio, visual dan audio visual. Maka dari itu alangkah baiknya guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan proses belajar-mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, dan upaya untuk meningkatkan kemauan belajar dari peserta didik dalam ruangan kelas serta mampu mengimplementasikan di lapangan dan masyarakat. Oleh karena itu pengaruh media pembelajaran dapat dirasakan guru dan siswa yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Meling 2019).

Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari hal-hal baru pada materi yang diberikan guru sehingga mudah untuk dipahami. Salah satu media menarik yang bisa digunakan oleh guru yaitu media *Lapbook*. Media *Lapbook* merupakan salah satu jenis bahan pembelajaran visual yang terdiri dari gambar dan teks, mempunyai desain yang menarik, imajinatif, dan dapat dilipat, dibuka, dan ditutup. Oleh karena itu media *Lapbook* sangat cocok untuk menunjang perkembangan kognitif dan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena pembelajaran melibatkan siswa secara langsung.

Berdasarkan penelitian Rohmatulla, (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media *Lapbook* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, *Lapbook* dapat menjadi pilihan media

pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa karena memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan materi pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Media *Lapbook* bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena media *Lapbook* dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa, di dalam media *Lapbook* ini terdapat gambar-gambar kenampakan alam serta penjelasan dari materi perubahan kenampakan alam, sehingga hal ini akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan media ini mengacu pada teori konstruktivisme yang melatih siswa untuk membangun pengetahuan sendiri Husamah & Setyaningrum, (2013) berpendapat bahwa pada teori konstruktivisme siswa tidak hanya disuapi oleh guru akan tetap harus aktif dan mampu mengkonstruksi pengetahuannya selain itu dalam media *lapbook* terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk melatih dan membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul penggunaan media *lapbook* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SDN 5 Makale, pada materi perubahan kenampakan alam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media *Lapbook* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V di UPT SDN 5 Makale?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran *Lapbook* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SDN 5 Makale.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

### 1. Manfaat Teororis

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang peningkatan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan media *Lapbook*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

#### b. Bagi Siswa

Penggunaan media pembelajaran visual bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS.

#### c. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi sekolah dalam hal peningkatan pembelajaran, dan penelitian ini pihak sekolah bisa membantu menyediakan media pembelajaran yang menarik agar dipergunakan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### d. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.